

BAB VI

P E N U T U P

Dalam karya tari yang digarap sekarang ini ternyata dapat dipikirkan dan dirasakan, bahwa tidak semua da-teori - teori tari yang didapat di bangku pendidikan ini dapat diterapkan di dalam suatu bentuk sajian yang di-kemas seperti dalam karya "Jerat", akan tetapi dalam se-gi tertentu yang sesuai dengan ide garapan tidak dikesam-pingkan seperti halnya gerak, ruang, waktu dan tenaga.

Pada kesempatan akhir ini di mana penyaji dengan segenap kemampuan yang ada dan tentunya dibekali dengan pengalaman - pengalaman yang mandiri berusaha semaksimal mungkin menerapkan segala pengetahuan baik berupa penge-tahuan teoritis maupun empiris untuk mewujudkan karya tari "Jerat" ini. Ternyata benturan - benturan di sana-sini dapat dirasakan. Seperti masalah mengkoordinir para artis pendukung yang merupakan peran dengan berbagai ma-salah (corak tingkah laku) individual yang satu dengan lainnya sudah tentu berbeda. Problem waktu, yang kebetulan pelaksanaan ujian media Oktober ini bersamaan dengan waktu berlangsungnya kuliah, kesukaran dapat dirasakan pada waktu ingin latihan bersama - sama (penari dan pe-musik), masalah lain juga tak kalah pengaruhnya adalah masalah fasilitas (sarana) atau tempat untuk latihan, kaitannya dengan perubahan - perubahan yang terjadi pada setiap periode karena pesertanya yang membengkak. Namun Alhamdulillah benturan - benturan tersebut dapat di atasi

dan pada akhir kesibukan yang dimiliki maka terwujudlah "Jerat" dalam bentuk yang siap diuji.

A. Hambatan

Seperti telah diberitahukan di atas bahwa di samping hambatan berupa komunikasi yang kurang baik antara penata tari dengan penari dan pemusik, fasilitas yang kurang memadai dalam hal ini tempat untuk berlatih juga latihan sering terhenti karena kegiatan dari pendukung yang bertubrukan dengan waktu latihan seperti yang sudah dijadwalkan. Selain itu karena latihan sering diadakan di luar kampus maka kesulitan yang sering dihadapi pendukung garapan adalah masalah transportasi, jalan keluar yang diambil adalah dengan menjemput pendukung garapan di tempat yang telah ditetapkan. Waktu untuk latihan otomatis berkurang dengan adanya antar jemput penari ini karena waktu latihan yang hanya dua jam terpotong oleh waktu menuju ke tempat latihan padahal sebelumnya pendukung tersebut masih harus berlatih untuk garapan yang lain dan sesudah itu masih ada latihan yang lain lagi.

Hambatan - hambatan seperti inilah yang sering ditemui dalam mempersiapkan sebuah garapan dan hambatan inilah yang mendorong kita untuk lebih menghargai waktu yang rasanya singkat sekali. Masih ada lagi hambatan yang sebenarnya tidak perlu terjadi adalah masalah biaya atau dana untuk latihan, seharusnya tidak perlu diberikan makanan tapi tenaga pendukung kalau tidak diberi kalori/suguhan akan merosot secara drastis.

B. Evaluasi

Evaluasi di sini bukan berarti atau seperti evaluasi yang sering didengar dalam tahapan penggarapan suatu karya, evaluasi di sini lebih di artikan sebagai koreksi terhadap karya "Jerat" yang sudah dipentaskan yang tentunya menyangkut diri penata tari sendiri.

Kepuasan di dalam berkarya merupakan kunci keberhasilan dari karir penata tari. Dalam pementasan karya "Jerat" yang lalu memang terjadi hal - hal yang tidak terduga, hal tersebut disadari oleh penata tari sebagai kekurangan yang masih harus dibenahi lagi dalam berkarya di masa yang akan datang. Kekurangan - kekurangan tersebut antara lain : belum dapat menguasai penari dalam arti dapat membuat penari benar-benar mengamati dengan teliti apa yang diberikan, kurang teliti dalam mengeksplor ruang, kurangnya pengalaman - pengalaman yang sangat berguna dalam menghadapi sebuah kerja seperti tersebut di atas.

Hal yang paling dibutuhkan dalam menghadapi situasi seperti di atas adalah persiapan mental, tabah, percaya diri dan memupuk persahabatan diantar penata tari dengan penari, penari dengan penari serta pendukung tari dengan pemusik.

C. Biaya

Ternyata dana atau biaya yang dibutuhkan dalam sebuah karya tari mulai dari masa persiapan sampai dengan pementasan membutuhkan dan yang cukup besar. Biaya :

atau dana tersebut digunakan untuk kostum, konsumsi selama masa latihan studio, transportasi penari dan segala sesuatu yang berhubungan dengan karya tari "Jerat".

Adapun perincian biaya yang digunakan adalah :

- Kostum	Rp	300.000,00
- Transportasi	Rp	200.000,00
- Souvenir	Rp	300.000,00
- Konsumsi	Rp	1.200.000,00
		<hr/>
	Rp	2.000.000,00

Biaya yang banyak bukan merupakan halangan bagi kita dalam mengejar cita-cita, demikian pula yang dialami penata tari dalam menggarap "Jerat".

